

Evaluasi Penggunaan Obat Enoxaparin di RSUD Kota Yogyakarta

Tahun 2019-2020

Elma Yunanda

Prodi Farmasi

INTISARI

Enoxaparin merupakan salah satu obat antikoagulan pilihan untuk pembekuan darah pada pasien SKA seperti tromboemboli vena. Terkait kemanjuran dan keamanan enoxaparin menunjukkan keunggulan jika dibandingkan antikoagulan lainnya dalam mengurangi mortalitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis diagnosis dan besaran dosis enoxaparin serta kejadian perdarahan pada penggunaannya. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang bersifat deskriptif dengan rancangan potong-lintang, serta pengambilan data penggunaan enoxaparin melalui rekam medis di RSUD Kota Yogyakarta secara retrospektif. Penelitian ini melibatkan sebanyak 79 pasien dengan total 120 kasus penggunaan enoxaparin. Tiga diagnosis penyakit tertinggi penggunaan enoxaparin yakni NSTEMI (23%), STEMI (18%), dan covid-19 (15%), dengan rata-rata dosis tertinggi berdasarkan diagnosis yaitu $5000 \pm 1154,70$ IU/12 jam ($p > 0,05$). Sementara itu, kelompok usia dewasa mendapatkan dosis rata-rata enoxaparin sebesar $5,833 \pm 1414,21$ IU/12 jam ($p > 0,05$), serta penyakit pneumonia, covid-19 menjadi salah satu rata-rata dosis tertinggi berdasarkan diagnosis dan kategori usia yaitu 6000 IU/24 jam. Kejadian perdarahan akibat penggunaan enoxaparin, bahkan pada penggunaan lebih dari 5 hari, tidak ditemukan pada penelitian ini. Studi lanjutan terkait efektivitas enoxaparin pada diagnosis covid-19 diperlukan untuk melengkapi tatalaksana penggunaannya untuk penyakit pandemik tersebut.

Kata kunci: Enoxaparin, Perdarahan, Evaluasi Penggunaan Obat.